

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Haid adalah pendarahan akibat terlepasnya dinding bagian dalam rahim (endometrium). Dinding bagian dalam rahim disiapkan agar embrio dapat ditanamkan. Jika embrio tidak ditanamkan, lapisan ini akan luruh. Pendarahan ini terjadi secara teratur dan interval antara menstruasi disebut siklus menstruasi. (Purwoastuti & Walyani, 2015). Siklus menstruasi pada wanita normalnya selama 21-32 hari. Akan tetapi tidak semua wanita yang mengalami menstruasi merasa nyaman karena gangguan umum seperti suasana hati, nyeri sendi dan nyeri perut yang disebut *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* didefinisikan sebagai adanya kram rahim yang menyakitkan terjadi selama menstruasi dan merupakan salah satu penyebab paling umum dari sakit perut dan gangguan menstruasi. (Hanoch *et al.*, 2016). Salah satu pengaruh dari *dysmenorrhea* yaitu perubahan suasana hati. Suasana hati adalah emosi dalam diri individu yang menggambarkan keadaan emosional pada titik waktu tertentu dan dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada keadaan yang dialaminya. (Ekkekakis & Nursanti, 2014).

Suasana hati cenderung kurang intens dan merupakan hasil dari pengalaman dan kondisi. Suasana hati adalah suatu kondisi yang dialami dalam kehidupan manusia, dan suasana hati dapat sedikit banyak dipengaruhi oleh cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dalam suatu lingkungan sosial (Meirer, 2000). Terdapat dua jenis sifat suasana hati yaitu, sifat suasana hati positif dan suasana hati negatif. Suasana hati positif meliputi suasana hati senang (bahagia, semangat), suasana hati cinta (penuh kasih, perhatian), suasana hati tenang (teduh, kepuasan), suasana hati semangat (aktif, segar). Sedangkan suasana hati negatif meliputi suasana hati dalam keadaan marah (menggerutu, kesal), suasana hati cemas (gelisah, gugup), suasana hati lelah (letih, mengantuk) dan suasana hati sedih (suram, sendu) (Mayer & Gaschke, 1988). Sekitar 70% - 90% kasus nyeri haid terjadi pada masa remaja dan dapat menimbulkan perubahan suasana hati. Dari

perubahan suasana hati ini akan menimbulkan perubahan positif dan negatif. (Lestari, 2013).

Haid dan wanita adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Widad, 2017). Setiap wanita dipastikan akan mengalaminya karena darah haid merupakan sifat alamiyah pada setiap wanita (Widad, 2017) yang diberikan Allah SWT (Rahmatullah, 2013). Ibnu Al-Rafah dalam buku Su'ad Ibrahim Shalih menyatakan pendapatnya bahwa, Al-Mahidh dan Al'haidh adalah berkumpulnya darah ke tempat itu dan dinamakan Al-haudh karena air berkumpul di dalamnya. Hadhat al-ma'ah wa tahayyadhath, darasat, arikat, thamitsat, tahidhu haidhan, mahadhan, dan mahidhan bermakna, "jika ia mengalir dari seorang tersangka pada waktu-waktu tertentu". Jika ia mengalir pada hari-hari yang tidak ditentukan dan bukan waktu haid dikatakan, ustuhidhu, artinya saya istihadhoh dan ia mustahadhah (Shalih, 2011). Berdasarkan pendapat Ibnu Al-arafah dalam buku Su'ad Ibrahim Shalih adalah darah haid mengalir dari rahim wanita pada saat waktu tertentu, jika ia mengalir pada hari-hari yang tidak ditentukan maka itu dinamakan darah istihadhah (Shalih, 2011).

Kewajiban bagi kaum wanita untuk mengetahui hukum dan memahami darah haid dan darah istihadhah bagian dari ajaran agama dalam aspek fiqih. Adapun alat untuk bersuci ialah air, tanah, dan batu. Sedangkan hukum bersuci dari hadats dan najis adalah wajib (Haya, 2010). Karena bersuci adalah bagian dari hadast, haid termasuk bagian dari hadast besar oleh karena itu thaharah atau bersuci adalah bagian dari fiqih yang mengkaji masalah haid, masih banyak dikalangan mahasiswa belum mengetahui dan belum paham tentang hukum darah yang keluar dari rahimnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui terkait wanita dengan *dysmenorrhea* memerlukan pengetahuan mengenai pengaruh *dysmenorrhea* terhadap suasana hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020 dan tinjauannya menurut pandangan islam.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, belum diketahui pengaruh *dysmenorrhea* terhadap suasana hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran angka kejadian *dysmenorrhea* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020?
2. Bagaimana perubahan suasana hati pada Mahasiwi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020?
3. Apakah ada pengaruh antara *dysmenorrhea* dengan perubahan suasana hati pada Mahasiwi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020?
4. Bagaimana pandangan islam mengenai haid dan ketenangan hati?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh dari *dysmenorrhea* terhadap perubahan suasana hati pada Mahasiwi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui angka kejadian *dysmenorrhea* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.
2. Mengetahui perubahan suasana hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatam 2020.
3. Mengetahui pengaruh antara *dysmenorrhea* dengan perubahan suasana hati pada Mahasiswi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.
4. Mengetahui pandangan islam mengenai haid dan ketenangan hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatam 2020.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah pengetahuan peneliti untuk lebih memahami pengaruh dari *dysmenorrhea* terhadap perubahan suasana hati pada Mahasiwi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.
2. Dapat mengembangkan diri dengan mengerjakan penelitian *dysmenorrhea* yang masih berkembang sampai sekarang.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Institusi**

Membantu dalam pengembangan informasi terkait pengaruh *dysmenorrhea* terhadap perubahan suasana hati pada Mahasiwi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020 sehingga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang pengaruh *dysmenorrhea* dengan perubahan suasana hati.